

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNG
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2022

Irmayani

Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi pada kasus Efusi Pleura Terhadap Tn. D di Instalasi Gawat Darurat RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Pada Tanggal 15 November 2021

xvi + 51 halaman, 10 tabel, 3 gambar

RINGKASAN

Efusi pleura didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana terdapat cairan berlebih pada rongga pleura yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara pembentukan dan *reabsorpsi* (penyerapan) cairan pleura ataupun adanya cairan di cavum pleura yang volumenya melebihi normal. Berdasarkan data WHO pada tahun 2017 menduduki urutan ketiga setelah Ca Paru sekitar 10-15 juta dengan 100-250 ribu kematian diseluruh dunia. Menurut Depkes RI (2016) kasus efusi pleura mencapai 2,7 dari penyakit infeksi saluran nafas lainnya. Berdasarkan latar belakang tersebut di penulis menuliskan rumusan masalah bagaimana Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi pada kasus Efusi Pleura terhadap Tn. D di IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro pada tanggal 15 November 2021

Tujuan utama dari penulisan laporan tugas akhir adalah memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi pada kasus efusi pleura dan berdasarkan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)

Hasil pengkajian pada kasus ini didapatkan Tn.D mengalami sesak, tampak penggunaan otot bantu pernapasan, serta nyeri dada dan abdomen. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien yaitu Pola napas tidak efektif, gangguan pertukaran gas, dan nyeri akut. SLKI : pola nafas (L.01004), pertukaran Gas (L.01003), dan tingkat nyeri (L.08066). SIKI: manajemen jalan nafas (I.01012), pemantauan respirasi (I.01014), dan manajemen nyeri(I.08238). Setelah dilakukan beberapa tindakan seperti tindakan pemberian obat, pemasangan infus, pemasangan kateter dan pemberian oksigen. Klien masih mengeluh sesak dan sulit bernafas sehingga, memerlukan tindakan lanjutan di ruangan paru

Simpulan dari laporan ini adalah setelah dilakukan beberapa tindakan klien memerlukan tindakan lanjutan di ruangan paru. Saran dari penulis diharapkan sebagai penambah wawasan tentang Asuhan Keperawatan pada pasien dengan masalah pemenuhan kebutuhan oksigenasi khususnya efusi pleura yang sesuai dengan proses keperawatan.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, gangguan oksigenasi, efusi pleura
Sumber bacaan : 25 (2005-2021)

Irmayani

*Nursing Care with Disorder of Oxygenation Needs in The Pleura Effusion
Case Against Mr. D The General Hospital Emergency Room Jendral Ahmad
Yani Kota Metro Date on November 15, 2021*

xvi + 51 page, 10 tables, 3 pictures

ABSTRACT

The pleura effusion is defined as a state where excess fluid in the pleura cavity is caused by an imbalance between the formation and reabsorption (absorption) of a pleura or that a liquid in a pleura has exceeded normal volume. Based on WHO's data in 2017, third place after lung cancer, approximately 1015 million people die every year with 100,00 and 250,000 deaths around the world. Pleura effusion accounts for 2.7% of all respiratory infections, according to Depkes RI (2016). Based on this background, the writer writes down the problem formulation of how the Nursing Care with Impaired Oxygenation Needs in the case of Pleural Effusion to Mr. D at The General Hospital Emergency Room Jendral Ahmad Yani, Metro City on November 15, 2021

The primary purpose of writing the final duty report is to provide a comforting picture of nursing care with irrepresive need of oxygenation in the case of the pleura effusion and based on Standard Diagnostic of Nursing Indonesia (SDKI), Standard Outcome of Nursing Indonesia (SLKI), and Standard Intervetion of Nursing Indonesia (SIKI).

A review of the case found that Mr. D was claustrophobic, showing the use of respiratory muscles and abdominals. diagnostic of treatment showing patients' ineffectual breath patterns, air exchange disorders, and acute pain. SLKI: breath pattern (L.01004), air exchange (L.01003), and acute pain (L.08066). SIKI: street breath management (I.01012), respiratory monitoring (I.01014), and pain management (I.08238). After such actions as drug administration, intravenation, catheter installation, and oxygen-induced dministration, the client still complains that it is both cramped and breathable, requiring further action in the lungs.

The conclusion of the report is that after such actions client requiring further action in the lungs. The advice of the author is expected to provide an insight into the nurture of nursing patients with a special oxygenation problem that can meet the special oxygenation needs of the patients that fit nursingprocesses.

Key words:nursing care, oxygen saturation, pleuraeffusion

Sources: 25 (2005-2021)